

**BUNGA MAWAR SEBAGAI MOTIF BATIK  
SELENDANG DAN SARUNG BUNDO KANDUANG**



**PENCIPTAAN**

**Syakilla Putri Andini**

**1812101022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**BUNGA MAWAR SEBAGAI MOTIF BATIK  
SELENDANG DAN SARUNG BUNDO KANDUANG**



**PENCIPTAAN**

**Syakilla Putri Andini**

**1812101022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh


Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2022

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul.

**BUNGA MAWAR SEBAGAI MOTIF BATIK SELENDANG DAN SARUNG BUNDO KANDUANG** Diajukan oleh Syakilla Putri Andini, NIM 1812101022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Dra. Djahdjang Purwo Sedjati, M.Hum.

NIP:196002181986012001/NIDN:0018026004

Pembimbing II/Anggota

  
Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn

NIP:196407201993032001/NIDN:0020076404

Cognate/Anggota

  
Dra. Titiana Irwani, M.Sn

NIP:196108241989032001/NIDN:0024086108

Ketua Jurusan/Program study S-1/Anggota

  
Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP:197404301998022001/NIDN:0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Timbul Kajarjo, M.Hum.

NIP:196002181986012001/NIDN:0018026004



## KATA PENGANTAR

Tiada untaian kata yang pantas melainkan ucapan syukur Alhamdulillah akan karunia-Nya, sehingga karya dan penulisan Tugas Akhir penciptaan karya seni yang berjudul “Bunga Mawar sebagai motif Batik pada Selendang dan Sarung Bundo Kandung” dapat selesai tepat pada waktunya. Penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar kesarjanaan seni S-1 dalam bidang Kriya Seni di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini telah disusun dengan seluruh kemampuan penulis melalui bimbingan dari dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan selama penulisan laporan dan penciptaan karya. Kelancaran proses berkarya penulisan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan dari orang-orang terdekat, baik material maupun spiritual. Berbagai dukungan dan bantuan yang diberikan telah menumbuhkan semangat juang untuk dapat menyelesaikan penciptaan karya dan penulisan laporan Tugas Akhir ini. Dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan., M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn.,M.F.A, Ketua Jurusan kriya/Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Dra. Titiana Irawani, M.Sn. selaku Cognate atau penguji ahli.
7. Rispul, M.Sn., selaku Dosen Wali.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, serta staf UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Orangtuaku tercinta, kakak-kakakku, dan Jodohku nanti atas motivasi semangat dan dukungan baik moral, material, dan spiritual.

10. Teman-temanku yang selalu memberi dukungan dan ikut serta dalam pembuatan karya tugas akhir ini juga semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kriya tekstil di Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Juni 2022



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syakilla Putri Andini', written in a cursive style.

Syakilla Putri Andini

NIM 1812101022

## DAFTAR ISI

Halaman Judul Luar .....	i
Halaman Judul Dalam .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Motto .....	v
Pernyataan Keaslian .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Skema .....	x
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xiv
Intisari .....	xv
<i>Abstract</i> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang .....	17
B.Rumusan Masalah .....	20
C.Tujuan Dan Manfaat.....	20
D.Metode Pendekatan Dan Penciptaan .....	21
<b>BAB II. KONSEP PENCIPTAAN</b>	
A.Sumber Penciptaan .....	26
B.Landasan Teori .....	42
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b>	

A.Data Acuan .....	47
B.Analisis Data Acuan .....	50
C.Rancangan Karya .....	52
D.Proses Perwujudan .....	63
1. Bahan Dan Alat .....	63
2. Teknik Pengerjaan .....	70
3. Tahap Perwujudan.....	71
E.Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	77

#### **BAB IV. TINJAUAN KARYA**

A.Tinjauan Umum .....	82
B.Tinjauan Khusus .....	83

#### **BAB V. PENUTUP**

A.Kesimpulan .....	95
B.Saran .....	96
Daftar Pustaka .....	97
Daftar Laman .....	98

#### **DAFTAR SKEMA**

Skema 1. Skema konsep Sp. Gustami.....	23
Skema 2. Skema proses atau langkah pembuatan batik .....	71

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Alat yang digunakan pembuatan batik.....	63
Tabel 2. Kalkulasi Biaya karya selendang dan kain sarung 1 .....	77
Tabel 3. Kalkulasi Biaya karya selendang dan kain sarung 2.....	78



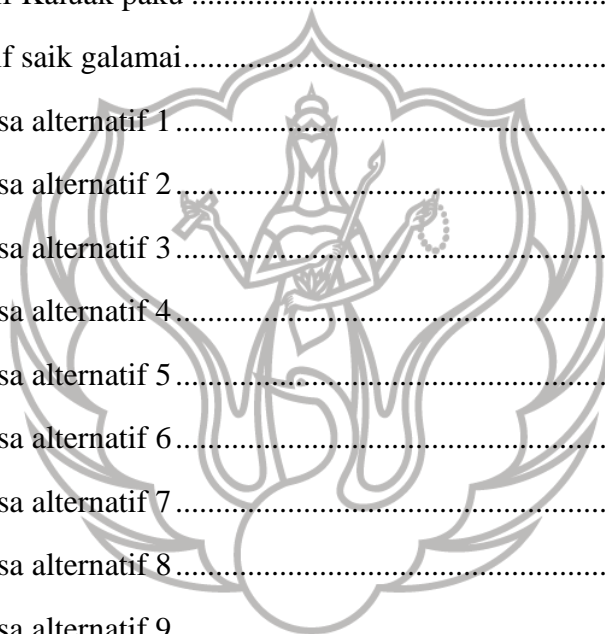
Tabel 4. Kalkulasi Biaya karya selendang dan kain sarung 3 .....	79
Tabel 5. Kalkulasi Biaya karya selendang dan kain sarung 4 .....	80
Tabel 6. Kalkulasi Biaya keseluruhan.....	81

## DAFTAR GAMBAR

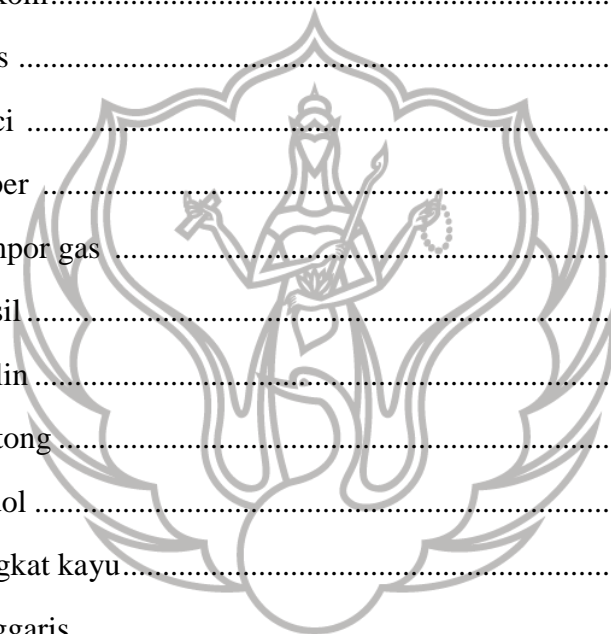
Gambar 1. Struktur Tanaman Mawar.....	27
Gambar 2. Bunga mawar setengah mekar.....	27
Gambar 3. Daun mawar .....	28
Gambar 4. Mawar teh.....	29
Gambar 5. Mawar Hybrid Tea .....	29
Gambar 6. Mawar Floribunda.....	30
Gambar 7. Mawar mini .....	30
Gambar 8. Mawar perdu .....	31
Gambar 9. Pakaian bundo kanduang.....	32
Gambar 10. Tenun songket selendang dan kain sarung.....	34
Gambar 11. Gambaran pakaian niniak mamak dan bundo kanduang.....	34
Gambar 12. Tenun songket balapak.....	35
Gambar 13. Tenun songket batabua.....	36
Gambar 14. Batik tanah liek bermotif daun sirih ibu wirda hanim.....	37
Gambar 15. Bundo kanduang pada zaman dulu.....	37
Gambar 16. Selendang dan sarung batik tanah liek dipakai gadih minangkabau .....	38
Gambar 17. Motif kaluak paku .....	39
Gambar 18. Ukiran pucuk rabuang .....	39
Gambar 19. Motif daun sirih gadang .....	40
Gambar 20. Motif saik galamai.....	40



Gambar 21. Motif itiak pulang patang .....	41
Gambar 22. Motif saluak laka.....	41
Gambar 23. Mawar modern .....	47
Gambar 24. Pucuk bunga mawar .....	48
Gambar 25. Kain sarung batik bundo kanduang.....	48
Gambar 26. Selendang Batik Tanah Liek Bundo Kanduang motif rumah gadang....	49
Gambar 27. Motif pucuk rabuang .....	49
Gambar 28. Ukiran siriah gadang .....	50
Gambar 29. Motif Kaluak paku .....	50
Gambar 30. Motif saik galamai.....	50
Gambar 31. Sketsa alternatif 1 .....	52
Gambar 32. Sketsa alternatif 2 .....	53
Gambar 33. Sketsa alternatif 3.....	53
Gambar 34. Sketsa alternatif 4.....	54
Gambar 35. Sketsa alternatif 5 .....	54
Gambar 36. Sketsa alternatif 6.....	55
Gambar 37. Sketsa alternatif 7 .....	55
Gambar 38. Sketsa alternatif 8.....	56
Gambar 39. Sketsa alternatif 9 .....	56
Gambar 40. Sketsa alternatif 10.....	57
Gambar 41. Sketsa terpilih 1 .....	57
Gambar 42. Detail motif karya 1.....	58
Gambar 43. Sketsa terpilih 2.....	58
Gambar 44. Detail motif karya 2.....	59
Gambar 45. Sketsa terpilih 3.....	59
Gambar 46. Detail motif karya 3.....	60



Gambar 47. Sketsa terpilih 4.....	60
Gambar 48. Detail motif karya 4.....	61
Gambar 49. Sketsa terpilih 5 .....	61
Gambar 50. Sketsa terpilih 6.....	62
Gambar 51. Sketsa terpilih 7 .....	62
Gambar 52. Sketsa terpilih 8 .....	63
Gambar 53. Canting .....	63
Gambar 54. Kompor listrik batik .....	64
Gambar 55. Baskom.....	64
Gambar 56. Kuas .....	64
Gambar 57. Panci .....	65
Gambar 58. Ember .....	65
Gambar 59. Kompor gas .....	65
Gambar 60. Pensil.....	65
Gambar 61. Metlin.....	66
Gambar 62. Centong.....	66
Gambar 63. Spidol .....	66
Gambar 64. Tongkat kayu.....	66
Gambar 65. Penggaris .....	67
Gambar 66. Kain katun sutera .....	67
Gambar 67. Lilin/malam .....	67
Gambar 68. Nathol as dan garam kuning gc .....	68
Gambar 69. Kustik .....	68
Gambar 70. Tro .....	69
Gambar 71. Soda abu .....	69
Gambar 72. Kertas hvs.....	69



Gambar 73. Penghapus faber kastel .....	70
Gambar 74. Pembuatan sketsa .....	72
Gambar 75. Pembuatan sketsa 1:1 dan jiplak motif ke kain .....	72
Gambar 76. Proses pencantingan klowong dan cecek .....	73
Gambar 77. Proses pewarnaan naphthol 1 .....	73
Gambar 78. Penembokan 1 .....	74
Gambar 79. Proses pewarnaan naphthol ke 2 .....	74
Gambar 80. Penembokan 2 .....	75
Gambar 81. Proses pewarnaan naphthol terakhir .....	75
Gambar 82. Masukan soda abu ke air panas dan pelorodan .....	76
Gambar 83. Pencucian dan penjemuran kain setelah pelorodan .....	76
Gambar 84. Karya 1 pakaian bundo kanduang komplit.....	83
Gambar 85. Karya 1 selendang dan sarung utuh.....	84
Gambar 86. Karya 2 pakaian bundo kanduang dikenakan wanita muda .....	87
Gambar 87. Karya 2 selendang dan sarung utuh.....	87
Gambar 88. Karya 3 pakaian bundo kanduang komplit.....	89
Gambar 89. Karya 3 selendang dan sarung utuh.....	90
Gambar 90. Karya 4 pakaian bundo kanduang dikenakan wanita muda .....	92
Gambar 91. Karya 4 selendang dan sarung utuh.....	93

#### DAFTAR LAMPIRAN

1. Poster .....	100
2. Catalog .....	101
3. Suasana Pameran .....	103
4. Biodata .....	104

## INTISARI

Bunga Mawar adalah salah satu jenis tanaman semak dan juga bunga potong dari genus *rosa*, banyak digemari manusia dengan bentuk kelopaknya yang indah dan cantik serta mengeluarkan wangi yang harum. Bunga mawar melambangkan simbol untuk mengungkapkan perasaan, penghormatan dan pemimpin. Penulis menjadikan bunga mawar sebagai simbol dari bentuk sosok Bundo Kandung. Bundo Kandung memiliki sifat pemimpin, penyangga dan dihormati di Minangkabau. Tujuan tugas akhir ini, penulis menjelaskan konsep penciptaan motif bunga mawar yang diwujudkan dalam bentuk selendang dan kain sarung dengan teknik batik tulis.

Metode penciptaan yang digunakan dalam perwujudan karya, ini metode pendekatan dan metode penciptaan. Metode pendekatan Estetika (Plato) dan Metode Ergonomi (Hutabarat). Metode penciptaan menurut SP. Gustami 3 teknik perwujudan meliputi pengeksploaran bunga mawar, perancangan motif bunga mawar dan perwujudan bentuk motif bunga mawar ke dalam selendang dan sarung. 6 tahap yaitu pengeksploasian, penggalian landasan teori, perancangan, realisasi rancangan, perwujudan realisasi rancangan, dan evaluasi hasil perwujudan.

Hasil penciptaan Karya , empat dihasilkan dengan judul *Limpapeh*, Kebanggaan Rumah, Marawa, dan Suri Tauladan. Warna yang dihasilkan setiap karya berbeda-beda. Karya 1 berwarna merah, karya 2 berwarna kuning emas, karya 3 berwarna hitam dan karya 4 berwarna coklat. Pada proses penciptaan karya diharapkan dapat memberi kontribusi nyata dalam pengembangan penciptaan karya seni tekstil terutama pada batik. Agar seni batik tetap terus dilestarikan dan dibudayakan setiap generasi.

**Kata Kunci : Bunga Mawar, Batik, Selendang, Kain Sarung, Bundo Kandung**

## **ABSTRACT**

*The rose is a variety of shrubs as well as a cut flower of the genus Rosa, popular with the human form of its beautiful, beautiful petals and an aromatic odor. The rose represents a symbol for expressing feelings, respect and leaders. The writer presents the rose as a symbol of the shape of the bundo kanduang. Bundo kanduang has the characteristics of a leader, a braid and respected in minangkabau. The objective of this final task, the writer explains the concept of a designer rose in the form of a belt and sarong with a batik writing technique.*

*The method of creation used in the realisation of the work, this is the method of approach and the method of creation. Aesthetic approach methods (Plato) and ergonomics (hutabarat). The method of creation according to the sp. Gustami 3 techniques include rose-extracting, rose-design design and the realization of rose design into the shawl and sarong. 6 stages of exploration, theoretical exploration, design, realization of design, realization of design, and realisation of realization.*

*The creation of works, four were produced under the heading limpapeh, home pride, marawa, and paragon. The different colors produced by each work. One in red, two in gold, three in black and four in brown. It is hoped that the process of creation will make substantial contributions to the creation of textile works mainly on batik. To preserve batik art and preserve each generation.*

**Keywords: Roses, Batik, Scarf, Sarong, Bundo Kanduang**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia sebagai negara tropis, beraneka ragam tanaman hias dapat tumbuh dengan baik. Tanaman hias juga dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu tanaman hias daun dan tanaman hias bunga. Tanaman hias bunga merupakan tanaman hias yang mengandalkan aneka warna dan bentuk bunga variasi besar dalam struktur, susunan, dan ukurannya (Ratnasari, 2007:5). Salah satu bunga yang menarik untuk dijadikan sumber ide dari penulis adalah Bunga Mawar atau dengan nama ilmiahnya Rosa. Mawar adalah salah satu jenis tanaman semak dan juga bunga potong dari genus rosa, yang banyak digemari manusia dengan bentuknya yang indah serta mengeluarkan wangi yang harum. Menurut Lingga, (2008:6) : “Mawar adalah tanaman hias yang paling populer di antara puluhan ribu jenis tanaman hias lainnya”. Tanaman bunga mawar ini juga memiliki banyak jenis yang sangat cantik dan indah.

Sejarah membudidaya mawar telah ada ribuan tahun sebelum masehi. Kepopuleran mawar sangat akrab dikalangan masyarakat luas. Diberbagai belahan dunia, kecantikan mawar dijadikan simbol untuk menyatakan keindahan. Bagi pecinta bunga mawar banyak dijadikan sebagai bentuk ungkapan suatu perasaan. Salah satunya perasaan kasih sayang terhadap orang yang dicintai seperti ibu, kekasih, keluarga dan orang-orang tersayang. Selain itu, karakteristik atau sifat-sifat bunga mawar juga dijadikan sebagai literatur pada sosok wanita. Bunga mawar memiliki beberapa karakter khas seperti duri yang terdapat dibatangnya berfungsi sebagai pertahanan untuk melindungi dirinya, melambangkan cinta dan kasih sayang, dan dijuluki *prince of flower* ratu dari bunga lainnya. Bunga selalu diidentikan pada sosok wanita. Itulah alasan penulis memilih bunga mawar sebagai ide penciptaan pada karya Tugas Akhir. Penciptaan dengan sumber ide bunga mawar sudah banyak diteliti

sebelumnya salah satunya dengan konsep karya “ *Allure Of The Rose*” oleh Clariza Monica Elsa sebagai ketertarikannya terhadap bunga mawar yang diterapkan pada busana atau fashion wanita. Yang terinspirasi dari bunga mawar memberikan nilai simbolik atau makna penciptaan dimasyarakat. *Allure Of The Rose* ini diteliti supaya mengenal lebih luas mengenai bunga mawar yang juga tumbuh dan berkembangbiak di Indonesia. Melihat dari apa yang sudah ada, mendorong penulis untuk menciptakan motif bunga mawar dengan konsep dan wujud yang berbeda.

Pada umumnya wanita sangat menyukai bunga, hal itu dikarenakan wanita menyukai hal yang mengandung keindahan. Kebanyakan wanita remaja, anak-anak dan juga seorang ibu. Ibu merupakan sosok yang berharga disuatu keluarga. Ibu juga mempunyai peran yang sangat penting, dalam mendidik dan juga menjaga anak-anak mereka. Ibu pada suatu kaum di Minangkabau yaitu Bundo Kandung. Bundo kandung merupakan sosok wanita bergaris keturunan Minangkabau yang dihormati dan memiliki kelebihan atau keutamaan menurut adat. Menurut Jamil, (2016:12), bundo kandung pada dasarnya harus memiliki sifat-sifat yang antara lain: adil,jujur, cerdas, pandai berbicara, yang paling penting memiliki rasa malu. Bermetafora sebagai *limpapeh rumah nan gadang* berarti penyangga dalam suatu rumah gadang, pemegang kunci harta pusaka, sebagai payung panji menuju surga, pergi sebagai tempat pamit, datang sebagai tempat bercerita, dan sumarak anjung nan tinggi yang berarti permata dari rumah gadang dan pondasi yang menguatkan rumah gadang sehingga menjadi kuat dan kokoh. Dengan ketangguhan dan kemuliaan sosok bundo kandung itulah terdapat sama dengan sifat atau karakter dari bunga mawar ini. Penulis tertarik untuk menjadikan bunga mawar sebagai simbol dari bentuk sosok bundo kandung. Karena peran penting bundo kandung yang terdapat pada bunga mawar menjadi ikon dalam ide penciptaan karya ini.

Bundo kandung juga memiliki beberapa ciri khas yang melekat. Seperti pemimpin perempuan pada suatu suku atau kaum, memiliki sifat dan



tingkah laku yang baik, sosok wanita yang ideal atau teladan dan pakaian yang banyak mengandung makna. Pakaian yang dimaksud adalah pakaian yang sering dipakai atau selalu melekat pada bundo kanduang. Ada makna yang terkandung di pakaian tersebut. Pakaian bundo kanduang terdiri dari tengkuluk atau penutup kepala bermakna pemimpin atau pemilik rumah gadang, baju kurung bermakna harus mematuhi batas-batas adat dan tidak boleh melanggarnya, kain sarung atau kodek bermakna kebijaksanaan, dan selendang bermakna bertanggung jawab melanjutkan keturunan. ([www.raunholic.com](http://www.raunholic.com))

Pada karya Tugas Akhir ini, penulis menjadikan pakaian bundo kanduang sebagai produk yang akan dibuat. Penulis berharap karya ini dapat menjadi motivasi dan mampu menjawab pandangan buruk tentang kekunoan kain sarung dan selendang bundo kanduang. Bahwa kain sarung dan selendang Bundo kanduang merupakan pakaian yang mengikuti tendensi atau mode gaya saat ini. dengan kata lain menjadi keunikan tersendiri bagi kaum wanita, Karna banyak dizaman sekarang wanita kurang memperhatikan keunikan budaya daerahnya.

Karya batik ini diwujudkan dalam bentuk selendang dan kain sarung bundo kanduang dengan motif bunga mawar sebagai motif utama. Tidak hanya bunga mawar, penulis juga memasukan ornamen minangkabau sebagai motif pendukung. Seperti Kaluak Paku sebagai motif pengganti batang dan daun pada bunga mawar, Siriah Gadang sebagai motif pinggiran dan motif tumpal, Pucuak Rabuang sebagai motif tumpal, Saik Galamai sebagai motif tumpal atau pinggiran. Dalam pembuatan karya ini teknik yang penulis pakai adalah teknik batik. Pewarnaan pada karya ini menggunakan pewarna Naphthol dengan sistem tutup celup.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menciptakan motif batik untuk selendang dan kain sarung bundo kanduang yang bersumber ide dari bunga mawar ?
2. Bagaimana proses penciptaan batik selendang dan kain sarung bundo kanduang yang bermotif bunga mawar tersebut?
3. Bagaimana hasil penciptaan karya batik selendang dan kain sarung bundo kanduang yang bermotif bunga mawar ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Dalam penciptaan karya ini, terdapat tujuan tertentu yang ingin dicapai yaitu :

- a. Menjelaskan konsep penciptaan motif bunga mawar pada batik selendang dan kain sarung bundo kanduang.
- b. Mewujudkan bentuk batik selendang dan kain sarung bundo kanduang yang bermotif bunga mawar.
- c. Menciptakan hasil batik selendang dan kain sarung bundo kanduang dengan bermotif bunga mawar.

### **2. Manfaat**

1. Menambahkan ide kreatif dalam membuat desain yang bersumber dari bunga mawar.
2. Mendapatkan pengalaman menyusun konsep karya seni yang berbentuk selendang dan kain sarung.
3. Menambah wawasan mengetahui budaya daerah Minangkabau yang bertajuk pada bundo kanduang.
4. Memperkenalkan produk baru batik selendang dan kain sarung bundo kanduang sebagai rancangan karya kepada masyarakat.

5. Menambahkan koleksi karya pada bidang batik untuk dijadikan referensi kepada masyarakat.
6. Memberikan gambaran atau motivasi bagi generasi muda tentang salah satu budaya daerah Minangkabau.
7. Membuka peluang kepada masyarakat untuk mengolah dan memproduksi batik dengan lebih kreatif dan inovatif

## **D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam karya penciptaan ini adalah pendekatan estetika dan semiotika. Berikut metode pendekatan estetika dan semiotika yaitu :

#### **a. Estetika**

Estetika merupakan hal yang mempelajari kualitas keindahan dari objek, maupun daya impuls dan pengalaman estetik pencipta dan pengamatannya. Estetika atau yang sering kita dengar sebuah keindahan mempunyai banyak makna dan arti, setiap orang mempunyai pengertian yang berbeda antara satu dan yang lainnya mengenai arti dan makna estetika. Dikarenakan, setiap orang mempunyai penilaian dan kriteria keindahan yang berbeda-beda. Pada penciptaan ini penulis menggunakan teori Plato. Plato yang merupakan ilmuwan terkenal mengibaratkan bahwa ketika seseorang memiliki watak yang indah maka akan secara langsung keseluruhan dari diri seorang tersebut mencerminkan semua hukum keindahan. Dalam teori mimesis Plato menyatakan bahwa watak yang indah adalah hukum yang indah. Artinya secara nyata bentuk objek merupakan suatu keindahan yang dilihat oleh penikmat. Menurut Copleston (1993:288) menyatakan bahwa Plato menganggap keindahan sebagai nyata secara objektif dan

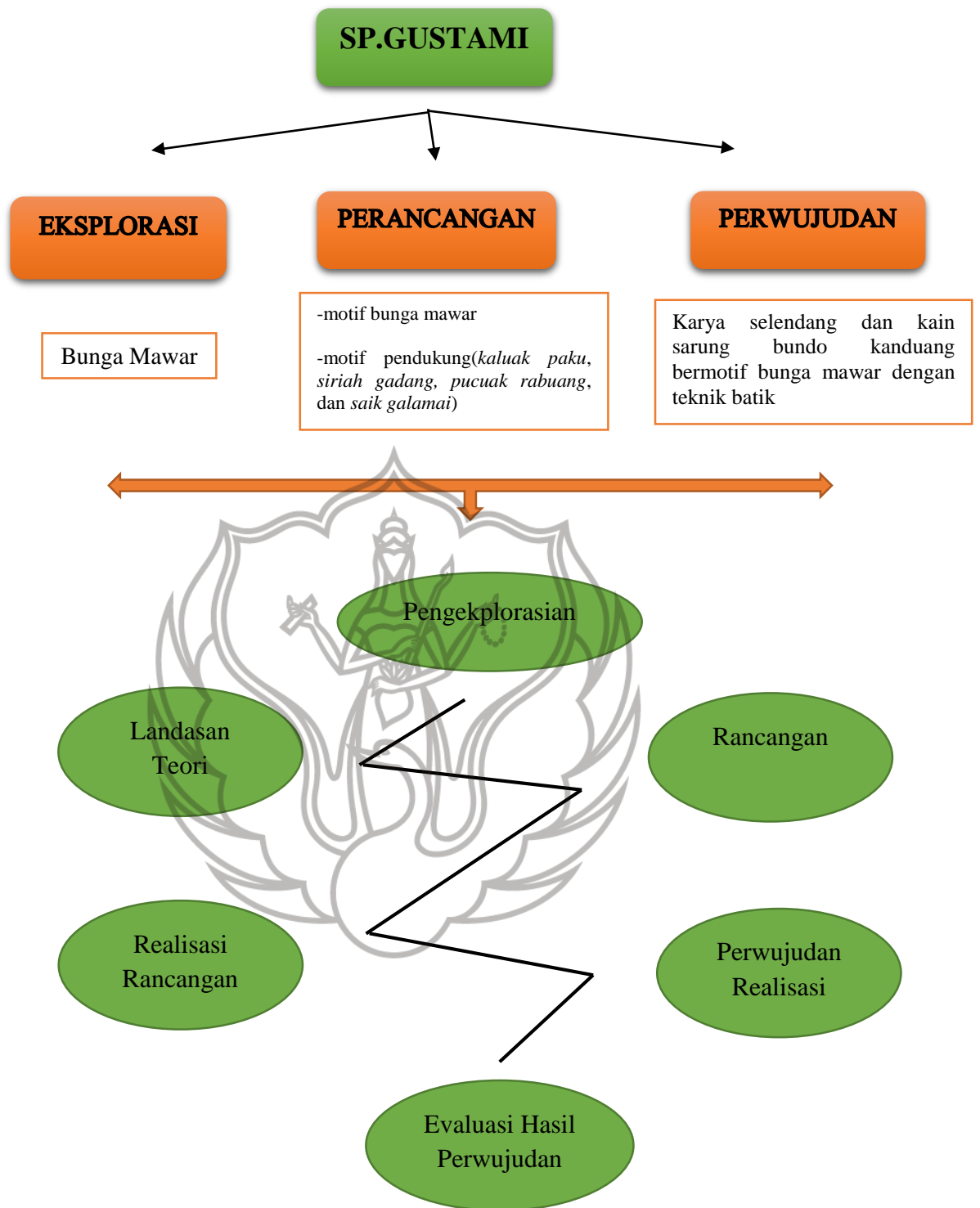
diamusikan dengan semua hal indah adalah indah berdasarkan keikutsertaan kita dalam keindahan.

b. Ergonomi

Ergonomi berasal dari kata Yunani *ergon* dan *nomos* yaitu kerja dan aturan. Berarti aturan yang berkaitan dengan kerja. Menurut Hutabarat, (2017:1) Ergonomi adalah ilmu atau pendekatan multidisipliner yang bertujuan mengoptimalkan sistem manusia-pekerjanya, sehingga tercapai alat, cara dan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman, dan efisien. Ergonomi juga ilmu tentang manusia dalam meningkatkan rasa kenyamanan dalam lingkungan kerja. Dalam aspeknya ilmu ergonomi memberikan rasa kenyamanan dari apa yang dipakai dan juga yang digunakan.

**2. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan yang penulis gunakan ke dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini adalah teori dari SP. Gustami (2004) terdiri dari tiga tahap enam langkah, terdapat pada bukunya yang berjudul "Proses Penciptaan Seni" secara Metodologis. Penulis menggunakan teori dari SP. Gustami sesuai dengan praktek yang sudah dilaksanakan. Untuk memudahkan dalam pengerjaan, penulis merancang skema atau bagan. Berikut Diuraikan dalam bentuk skema yang penulis rancang :



Skema 1. Skema Konsep Sp.Gustami

Berikut penjelasan mengenai skema konsep SP. Gustami sebagai acuan metode penciptaan:

a. Eksplorasi

Metode ini merupakan aktivitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data referensi, pengolahan dan analisa data, hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Beberapa langkah mengeksplorasi yang dilakukan pada pembuatan karya tugas akhir ini yaitu pengamatan pada bunga mawar dengan mengunjungi pasar di Pasty Yogyakarta agar mendapatkan data bentuk, ukuran, warna dan jenis dari Tanaman Bunga Mawar, serta memilih acuan bunga dari data yang telah didapatkan.

b. Perancangan

Metode ini yaitu memvisualisasikan atau analisa data kedalam berbagai alternatif desain (sketsa), kemudian ditentukan rancangan atau sketsa terpilih. Dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan karya, yang digunakan dalam penciptaan karya sebelum karya diwujudkan pada media sesungguhnya. Metode ini berupa sket-skets alternatif yang kemudian dipilih yang paling baik dan paling tepat diterapkan dalam media perwujudan karya. Beberapa langkah metode perancangan yaitu penuangan ide yang telah didapatkan pada eksplorasi Bunga mawar dan juga ornamen minangkabau ke dalam sket dan penuangan sket ke dalam gambar teknik atau pola selendang dan kain sarung bundo kanduang.

c. Perwujudan

Mewujudkan rancangan terpilih menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide. Dalam perwujudan karya dilakukan dengan tahapan yang runtun agar tidak terjadi keliaran ekspresi, mulai dari pengumpulan data, analisis sket, pembuatan desain, persiapan alat dan bahan batik, proses pengerjaan

atau perwujudan karya. Proses seperti ini biasanya dilalui terutama dalam pembuatan karya-karya fungsional. Beberapa tahapan perwujudan yaitu mewujudkan karya berdasarkan sket rancangan yang terpilih kemudian evaluasi tentang kesesuaian ide dan wujud karya serta ketetapan fungsi ( Gustami SP, 2004:29 )

Berdasarkan tahapan diatas merupakan acuan penulis untuk lebih meyakinkan lagi dalam menciptakan karya batik ini , mengacu pada enam langkah yang disebutkan Gustami (2004). Berikut enam langkah tersebut :

1. Langkah pengekplorasi dengan pencarian data mengenai kesamaan antara sifat maupun karakter dari bunga mawar dan bundo kanduang. Serta mengamati juga merangkum beberapa ciri khas dan bentuk dari bunga mawar.
2. Penggalian landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual. Usaha ini untuk memperoleh data material, alat, teknik, konstruksi, bentuk dan unsur estetis, aspek filosofi dan fungsi sosial kultural serta estimasi keunggulan. Beberapa sumber yang penulis gunakan dari studi pustaka, seperti buku tanaman bunga mawar, teori estetika dan teori ergonomi yang dijelaskan pada sumber penciptaan dan landasan teori. Penulis menggunakan jurnal dan buku serta membaca dan mendapatkan referensi dari website.
3. Perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual dalam batas rancangan dua dimensional
4. Realisasi rancangan atau desain terpilih menjadi model prototipe. Model prototipe dibangun berdasarkan gambar teknik yang telah disiapkan
5. Perwujudan realisasi rancangan atau prototipe kedalam karya nyata sampai finishing dan kemasan
6. Melakukan evaluasi terhadap hasil perwujudan, bisa dilakukan dalam bentuk pameran dari masyarakat, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut segi fisik untuk karya fungsional, jika berbagai pertimbangan telah terpenuhi karya siap diprodu



